LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

Jl. Malino KM. 7 Romanglompoa Kab. Gowa Prov. Sul-sel

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Tanah

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.3.2 Aset Lain-lain

C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

C.5 Ekuitas

C.5.1 Ekuitas

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2 Beban Pegawai

D.3 Beban Persediaan

D.4 Beban Barang dan Jasa

D.5 Beban Pemeliharaan

D.6 Beban Perjalanan Dinas

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

E.2 Surplus/Defisit-LO

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset

E.5 Transaksi Antar Entitas

E.6 Ekuitas Akhir

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan Lain-lain

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA

Jl. Malino Km. 7 Kel. Romanglompoa Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa Propinsi Sul-Sel – 92171
Telp/Fax : 0411 861 127, Website : www.stppgowa.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semster II Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa Semeter II Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 76,702,420 atau mencapai 99.50% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 77,084,000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp 35,772,587,847 atau mencapai 98.57 % dari alokasi anggaran sebesar Rp 36,292,941,000

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp 630,261,111,817 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1,388,400 Aset Tetap (neto) sebesar Rp630,140,767,240 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp118,956,177.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp56,832,000 dan Rp630,204,279,817.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp64,745,097, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp36,946,839,550 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-36,882,094,453. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp40,008,702 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-36,842,085,751.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp56,058,693,839 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-36,842,085,751

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp575,250,254,959 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35,672,384,770 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp630,139,247,817.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	30 Juni 2017			30 Juni 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	77.084.000	76.702.240,00	99,50	78.012.605,00
Jumlah Pendapatan		**77.084.000,00**	**76.702.240,00**	**99,50**	**78.012.605,00**
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.779.730.000,00	6.755.827.114,00	99,65	6.470.482.900,00
Belanja Barang	B.2.2	27.134.911.000,00	26.682.900.930,00	98,33	16.699.691.682,00
Jumlah Belanja Operasi		**33.914.641.000,00**	**33.438.728.044,00**	**98,60**	**23.170.174.582,00**
Belanja Modal					
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	2.378.300.000,00	2.310.359.146,00	97,14	1.295.771.000,00
Jumlah Belanja Modal		**2.378.300.000,00**	**2.310.359.146,00**	**97,14**	**1.295.771.000,00**
Jumlah Belanja		**36.292.941.000,00**	**35.749.087.190,00**	**98,50**	**24.465.945.582,00**

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas Dibendahara Pengeluaran	C.1.1	0,00	0,00
Persediaan	C.1.1	1.388.400,00	32.763.200,00
Jumlah Aset Lancar		**1.388.400,00**	**32.763.200,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	583.194.642.000,00	38.482.567.539,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11.479.454.570,00	10.615.811.820,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	40.803.290.196,00	22.809.760.213,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	4.747.449.219,00	2.042.912.699,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	520.235.265,00	395.203.265,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	19.998.000,00	19.998.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	(8.224.267.507,00)	(6.831.311.581,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	(1.609.620.789,00)	-9.951.947.640,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	(746.905.714)	(1.533.043.369,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7	(43.508.000,00)	(42.906.000,00)
Jumlah Aset Tetap		**630.075.735.240,00**	**56.007.044.946,00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2	501.748.759,00	512.949.759,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	(382.792.582)	(376.893.656)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		0,00	0
Jumlah Aset Lainnya		**118.956.177,00**	**136.056.103,00**
Jumlah Aset		**630.196.079.817,00**	**56.175.864.249,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	56.832.000,00	117.170.410,00
Uang Muka dari KPPN		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**56.832.000,00**	**117.170.410,00**
Jumlah Kewajiban		**56.832.000,00**	**117.170.410,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	630.204.279.817,00	56.058.693.839,00
Jumlah Ekuitas		**630.204.279.817,00**	**56.058.693.839,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**630.261.111.817,00**	**56.175.864.249,00**

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	64.745.097,00	72.695.176,00
JUMLAH PENDAPATAN		**64.745.097,00**	**72.695.176,00**
BEBAN			
Beban Pegaw ai	D.2	6.695.087.114,00	6.565.262.900,00
Beban Persediaan	D.3	214.264.007,00	203.343.910,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	17.424.196.686,00	11.601.839.751,00
Beban Pemeliharaan	D.5	917.341.413,00	920.710.575,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	7.777.894.793,00	3.936.432.466,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.918.055.537,00	1.748.323.685,00
JUMLAH BEBAN		**36.946.839.550,00**	**24.975.913.287,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-36.882.094.453,00**	**-24.903.218.111,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	77.062.623,00	39.078.479,00
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	D.8	37.053.921,00	4.786.840,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**40.008.702,00**	**34.291.639,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-36.842.085.751,00**	**-24.868.926.472,00**

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 DESEMBER 2017	31 DESMEBER 2016
EKUITAS AWAL	E.1	56.058.693.839	53.882.491.175
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(36.842.085.751)	(24.868.926.472)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	575.250.254.959	175.433.182
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	0,00	28.525.605,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	35.737.416.770,00	26.869.695.954,00
EKUITAS AKHIR		**574.145.585.978,00**	**2.176.202.664,00**
EKUITAS AKHIR		**630.204.279.817,00**	**56.058.693.839,00**

Gowa, 31 Desember 2017
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Syaifuddin,MP
NIP. 19650225 1992031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Lingkungan strategis internal dan eksternal merupakan acuan analisis lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, baik yang bersifat positif seperti kekuatan (strengthen) dan peluang (opportunities) maupun yang bersifat negative sepeti kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Visi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah “Terwujudnya Pusat Pendidikan Profesional Penyuluhan Pertanian”.

Misi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikkan profsional penyuluhan pertanian dan peternakan;
2. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
5. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
6. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

Tujuan dan sasaan program maupun kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa tidak terlepas dari nilai-nilai luhur yang dianut yakni *sukses dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta alumninya berguna bagi petani.*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

• Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
• Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
• Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
• Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

• Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
• Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
• Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
• Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

• Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
• Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

• Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
• Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

• Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
• Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
• Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

• Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
• Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
• Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

• Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
• Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

• Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
• Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
• Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

• Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

• Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

• Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
• Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

• Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
• Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
• Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

• Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA}, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR} dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

• Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
• Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
• Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
• Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

• Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
• Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

• Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyaj ian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2017 adalah merupakan implementasi yang tahun ke -3.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	77.084.000,00	77.084.000,00
Pendapatan Jasa	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	**77.084.000,00**	**77.084.000,00**
Belanja		
Belanja Pegawai	6.779.730.000,00	6.779.730.000,00
Belanja Barang	18.954.373.000,00	27.134.911.000,00
Belanja Modal	1.100.000.000,00	2.378.300.000,00
Jumlah Belanja	**26.834.103.000,00**	**36.292.941.000,00**

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp‘ 76,702,420.00 atau mencapai 99.50% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp77,084,000.00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2017		
Akun Pendapatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	77.084.000,00	76.702.420,00	99,50
Pendapatan Jasa	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah	**77.084.000,00**	**76.702.420,00**	**99,50**

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami penurunan sebesar -1.68% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	76.702.420,00	78.012.605,00	-1,68
Pendapatan Jasa	0,00	0,00	0
Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0
Jumlah	**76.702.420,00**	**78.012.605,00**	**-1,68**

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp35,749,087,190.00 atau 98.57% dari anggaran belanja sebesar Rp36,292,941,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	2017		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Belanja Pegawai	6.779.730.000,00	6.755.827.114,00	99,65
Belanja Barang	27.134.911.000,00	26.682.900.930,00	98,33
Belanja Modal	2.378.300.000,00	2.310.359.146,00	97,14
Total Belanja Kotor	**36.292.941.000,00**	**35.749.087.190,00**	**98,50**
Pengembalian Belanja		23.500.657,00	0,00
Total Belanja	**36.292.941.000,00**	**35.772.587.847,00**	**98,57**

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	2017		
Kegiatan	**Anggaran**	**Realisasi**	**.%**
Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	35.542.941.000	34.999.190.000,00	98,47
Pendidikan Menengah Pertanian	750.000.000,00	750.000.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	**36.292.941.000,00**	**35.749.190.000,00**	**98,50**
Pengembalian Belanja		23.500.657,00	0,00
Total Belanja	**36.292.941.000,00**	**35.772.690.657,00**	**98,57**

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 46.12% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penyebab naiknya belanja pegawai dikarenakan adanya kenaikan tarif uang makan PNS di tahun 2017;
2. Penyebab naiknya belanja barang dikarenakan adanya penambahan kegaiatan upaya khusus (APBNP);

3. Penyebab naiknya belanja modal dikarenakan adanya penambahan anggaran belanja modal untuk APBNP unkuk suksesnya kegiatan UPSUS tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	6.755.827.114,00	6.470.482.900,00	4,41
Belanja Barang	26.682.900.930,00	16.699.691.682,00	59,78
Belanja Modal	2.310.359.146,00	1.295.771.000,00	78,30
Total Belanja	**35.749.087.190,00**	**24.465.945.582,00**	**46,12**

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6,755,827,114.00 dan Rp6,470,482,900.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 4.45% dari TA 2016. Hal ini disebabkan adanya kenaikan tarif uang makan PNS pada semester II tahun 2017;

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.755.827.114,00	6.470.482.900,00	4,41
Belanja Lembur	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	**6.755.827.114,00**	**6.470.482.900,00**	**-4,22**
Pengembalian Belanja Pegawai	**0**	**2.316.260,00**	-100,00
Jumlah Belanja	**6.755.827.114,00**	**6.468.166.640,00**	**4,45**

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp26,682,900,930.00 dan Rp16,699,691,682.00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 5.28% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja barang operasional sebesar -13,23% disebabkan oleh pemeliharaan masih dalam proses dalam semester ini ;
2. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang non operasional sebesar 2.53% disebabkan oleh adanya kenaikan harga barang serta keperluan kantor yang meningkat;
3. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang persediaan sebesar 741,40% disebabkan oleh adanya akun 523113 yang membentuk persediaan pemeliharaan pada STPP Gowa ;

4. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja jasa sebesar 28,19% disebabkan oleh adanya meningkatnya tagihan bulanan untuk tahun 2017;
5. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja pemeliharaan sebesar -56,76% disebabkan oleh masih dalam proses pada anggaran disub ini ;
6. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja perjalanan dalam negeri sebesar-14,80% disebabkan oleh kegiatan upaya khusus dalam peningkatan sentra pangan padi, jagung dan kedele pada program STPP Gowa;

Perbandingsan Belanja Barang
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 30 Juni 2017	Realisasi 30 Juni 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	794.760.951	915.912.486	-13,23
Belanja Barang Non Operasional	4.072.161.850	3.971.718.284	2,53
Belanja Barang Persediaan	1.032.212.000	122.677.350	741,40
Belanja Jasa	309.126.687	241.148.790	28,19
Belanja Pemeliharaan	204.981.828	474.079.642	-56,76
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.636.706.775	1.921.035.966	-14,80
Jumlah Belanja Kotor	**8.049.950.091,00**	**7.646.572.518,00**	**5,28**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	0,00
Jumlah Belanja	**8.049.950.091,00**	**7.646.572.518,00**	**5,28**

B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 mengalami perubahan dibandingkan TA 2016.

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,013,006,560.00 dan Rp140,964,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2017 mengalami peningkatan sebesar 618.63% dibandingkan TA 2016. Belanja ini diperuntukkan atas pembangunan kandang sapi, kandang kambing, kandang ayam petelur, pengembangan pagar asrama, pembangunan sanggar belajar, dan pengadaan pavin blok.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.013.006.560,00	140.964.000,00	618,63
Jumlah Belanja Kotor	**1.013.006.560,00**	**140.964.000,00**	**618,63**
Pengembalian Belanja	**0**	**0,00**	**0**
Jumlah Belanja	**1.013.006.560,00**	**140.964.000,00**	**618,63**

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas dibendahara pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp500,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran

per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31 Desember 2016
Rekening Bank	-	-
Uang Tunai	**-**	**-**
Jumlah	-	-

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1,388,400.00 dan Rp32,763,200.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 206

Uraian Persediaan	**30 Juni 2017**	**31 Desember 2016**
Barang Konsumsi	1.388.400,00	1.063.200,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
Persediaan Lainnya	0,00	31.700.000,00
Jumlah	**1.388.400,00**	**32.763.200,00**

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp38,482,567,539.00 dan Rp583,194,642,000.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		38.482.567.539
1	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	544.712.074.461
Jumlah		544.712.074.461
Saldo Akhir		583.194.642.000

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing - masing sebesar Rp11,479,454,570.00 dan Rp10,615,811,820.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2017 dengan tahun 2016 sebesar Rp863,642,750.00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		10.615.811.820
1	Pembelian	Rp 823.776.750
2	Penyelesaian dengan KDP	Rp 15.336.000
3	Transfer Masuk	-
4	Perolehan lainnya	Rp 24.530.000
Jumlah		863.642.750
Saldo Akhir		11.479.454.570

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp40,803,290,196.00 dan Rp22,809,760,213.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2017 dengan tahun 2016 sebesar Rp17,993,529,983.00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		Rp 22.809.760.213
1	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Teta	11.201.000
2	Penyelesaian pembangunan langsung	Rp 227.027.000
3	Penyelesaian pembangunan dengan KDP	Rp 884.692.636
4	Nilai Aset	Rp 306.300.000
5	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Teta	Rp 187.728.560
6	Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	Rp (10.244.174.613)
7	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	Rp 27.889.636.578
8	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	Rp (1.268.881.178)
Jumlah		17.993.529.983
Saldo Awal		40.803.290.196

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp4,747,449,219.00 dan Rp2,042,912,699.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2017 dengan tahun 2016 sebesar Rp2,704,536,520.00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		Rp 2.042.912.699
1	Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 190.000.000
2	Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	Rp (1.402.888.578)
3	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	Rp 3.917.425.098
Jumlah		2.704.536.520
Saldo Awal		4.747.449.219

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp520,235,265.00 dan Rp395,203,265.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2017 dengan tahun 2016 sebesar Rp125,032,000,.00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		395.203.265
1	Pembelian	60.000.000
2	Transfer Masuk	Rp 65.032.000
Jumlah		125.032.000
Saldo Awal		520.235.265

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19,998,000.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Dimana nilai tersebut adalah jasa konsultansi perencanaan atas bangunan yang semula akan dilaksanakan namun tidak dilaksanakan dikarenakan adanya save bloking anggaran pada tahun 2016.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Deember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-10,624,302,010.00 dan Rp-18,359,208,590.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desmeber 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	11.479.454.570	(8.224.267.507)	3.255.187.063,00
2	Gedung dan Bangunan	40.803.290.196,00	(1.609.620.789)	39.193.669.407,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.747.449.219,00	(746.905.714)	4.000.543.505,00
4	Aset Tetap Lainnya	520.235.265,00	(43.508.000)	476.727.265,00
Akumulasi Penyusutan		**57.550.429.250,00**	**-10.624.302.010,00**	**46.926.127.240,00**

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan 0.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0.00
Jumlah	**0.00**

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp501,748,759.00 dan Rp512,949,759.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

No.	Uraian	Nilai
Saldo Awal		Rp 512.949.759
1	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihe	(11.201.000)
Jumlah		(11.201.000)
Saldo Awal		501.748.759

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-382,792,582.00 dan Rp-376,893,656.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Saldo Awal	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(376.893.656)	(382.792.582)	(5.898.926)
Akumulasi Penyusutan		**(376.893.656)**	**(382.792.582)**	**(5.898.926)**

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp56.832.000.00 dan Rp117,170,410.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	48,112,000.00	108,852,000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8,720,000.00	8,318,410.00
Jumlah	**56.832.000.00**	**117,170,410.00**

C.4.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp500,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang Muka dari KPPN	0.00	0.00
Jumlah	**0.00**	**0.00**

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp630,204,279,817.00 dan Rp56,058,693,839.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp64,745,097.00 dan Rp72,695,176.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	10.801.000,00	12.341.000,00	-12,4787294
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	32.500.000,00	39.500.000,00	-17,72
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.037.164,00	9.139.662,00	-1,12
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	1.080.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	12.406.933,00	10.634.514,00	16,67
Jumlah	**64.745.097,00**	**72.695.176,00**	**39,75**

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6,695,087,114.00 dan Rp6,565,262,900.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.714.102.800,00	4.617.429.660,00	2,09
Beban Pembulatan Gaji PNS	55.511,00	58.000,00	-4,29
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	304.449.000,00	298.259.532,00	2,08
Beban Tunj. Anak PNS	84.757.482,00	82.799.972,00	2,36
Beban Tunj. Struktural PNS	107.380.000,00	117.130.000,00	-8,32
Beban Tunj. Fungsional PNS	402.000.000,00	390.205.000,00	3,02
Beban Tunj. PPh PNS	60.293.161,00	76.734.096,00	-21,43
Beban Tunj. Beras PNS	227.978.160,00	227.543.640,00	0,19
Beban Uang Makan PNS	672.201.000,00	631.178.000,00	6,50
Beban Tunjangan Umum PNS	121.870.000,00	123.925.000,00	-1,66
Jumlah	**6.695.087.114,00**	**6.565.262.900,00**	**1,98**

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp214,264,007.00. dan Rp202,905,910.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	214.264.007,00	202.905.910,00	5,60
Beban Persediaan Bahan Baku	0,00	438.000,00	-100,00
Jumlah	**214.264.007,00**	**202.905.910,00**	**5,60**

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp17,424,196,686.00 dan Rp11,601,839,751.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	1.639.944.006	1.726.007.567,00	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	6.824.529	6.277.620,00	8,71
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	166.080.000	121.440.000,00	36,76
Beban Belanja Barang Operasional Lainnya	92.700.000	64.000.000,00	44,84
Beban Bahan	2.609.552.600	2.106.302.968,00	23,89
Beban Honor Output Kegiatan	603.646.000	474.909.100,00	27,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.494.468.820	6.412.654.128,00	79,25
Beban Langganan Listrik	360.649.737	280.336.363,00	28,65
Beban Langganan Telepon	8.827.984	57.884.826,00	(84,75)
Beban Langganan Air	92.243.010	83.877.179,00	9,97
Beban Sewa	11.150.000	10.050.000,00	10,95
Beban Jasa Profesi	312.100.000	258.100.000,00	20,92
Bebab Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	750.000	0,00	#DIV/0!
Bebab Aset Ekstrakomtabel Gedung dan bangunan	25.260.000	0,00	#DIV/0!
Jumlah	17.424.196.686	11.601.839.751	**50,18**

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp238,928,228.00 dan Rp183,948,802.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	645.794.233,00	-100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	437.047.703,00	264.803.142,00	65,05
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	480.293.710,00	10.039.200,00	4684,18
Beban Persediaan untuk suku cadang	0,00	74.000,00	-100,00
Jumlah	**917.341.413,00**	**920.710.575,00**	**-0,37**

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7,777,894,793.00 dan Rp3,936,432,466.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	6.849.015.993,00	3.105.616.116,00	77,21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	172.115.800,00	153.295.000,00	12,28
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	361.491.400,00	430.830.000,00	(16,09)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	395.271.600,00	246.691.350,00	60,23
Jumlah	**7.777.894.793,00**	**3.936.432.466,00**	**97,59**

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3,918,055,537.00 dan Rp1,748,323,685.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap

yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Beban penyusutan peralatan dan mesin	1.392.955.926,00	1.094.079.492,00	27,32
Beban penyusutan gedung dan bangunan	1.898.936.938,00	603.507.958,00	214,65
Beban penyusutan jalan dan jembatan	507.099.417,00	20.140.968,00	2.417,75
Beban Penyusutan Irigasi	105.201.856,00	10.877.960,00	867,11
Beban penyusutan Jaringan	4.449.650,00	4.449.362,00	0,01
Beban penyusutan Aset tetap lainnya	602.000,00	602.000,00	-
Beban penyusutan aset tetap lainnya	8.809.750,00	14.665.945,00	(39,93)
Jumlah	**3.918.055.537,00**	**1.748.323.685,00**	**124,10**

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing masing sebesar Rp.77.062.623- dan Rp.37.017.429 dan dapat disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31-Des-17	31-Des-16	%Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.787.323	5.317.429	84,06
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.170.000	-	-
Pendapatan perolehan aset lainnya	24.530.000	31.700.000	-
pendapatan penyesuaian nilai persediaan	40.575.300	-	-
Jumlah	**77.062.623**	**37.017.429**	**108,18**

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp630,204,279,817.00 dan Rp56,058,693,839.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-36,842,085,751.00 dan Rp-24,868,926,472.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp575,250,254,959.00 dan Rp175,433,182.00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar adalah sebesar Rp Rp575,250,254,959.00 dan Rp175,433,182.00 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp35,737,416,770.00 dan Rp26,869,695,954.00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	35,749,087,190.00
Diterima dari Entitas Lain	-76,702,420.00
Transfer Masuk	65,032,000.00
Jumlah	**35,737,416,770.00**

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp630,204,279,817.00 dan Rp56,058,693,839.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Laporan ini telah di Reviu oleh Tim Itjen Kementan dengan hasil sesuai dengan CHR pada tanggal 11 januari 2018.
- Pada tanggal 17 Januari telah dilaksanakan Verifikasi Oleh Tim Eselon I BPPSDMP dengan hasil sesuai terlapir.
- Laporan ini telah dikoreksi dan direviu ulang oleh TIM Itjen kementan dengan hasil sesuai dengan CHR pada tanggal 17 Januari 2018.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Dalam laporan ini kami melampirkan data data dukung antara lain :

- Telah melaksanakan rekonsiliasi internal antara SIMAK BMN dan SAIBA (Berita Acara Rekonsiliasi Internal terlampir)
- Bendahara Pengeluaran telah membuat berita acara laporan pertanggung jawaban uang persediaan (LPJ) berita acara terlampi
- Telah melaksanakan rekonsiliasi internal antara Bendahara Pengeluaran dan SAIBA (Berita Acara Terlampir)
- Telah melaksanakan Rekonsiliasi Unternal antara Bendahara Penerima dan SAIBA (Berita Acara Terlampir)
- Telah melaksanakan Jurnal Terkait dengan Akrual berupa Uang makan PNS untuk bulan Desember 2017 yang belum dibayarkan, serta pembayaran langganan daya dan jasa berupa pembayaran PDAM untuk bulan Desember 2017 (memo jurnal terlampir)